

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pemberian isolat bakteri pelarut fosfat memberikan pengaruh positif meningkatkan variabel hasil tanaman stevia periode panen pertama, dengan perlakuan terbaik yaitu P7 (konsorsium isolat S3, N15, dan N19) pada variabel bobot daun segar 1,53 g, bobot daun kering 0,19 g, bobot akar segar 0,40 g, bobot akar kering 0,04 g, bobot brangkasan segar 2,89 g, dan bobot brangkasan kering 0,38 g.
2. Isolat bakteri S3, N15, dan N19 dalam bentuk konsorsium saling memberikan pengaruh positif atau bersifat sinergis dalam melarutkan unsur P yang semula tidak tersedia menjadi tersedia bagi tanaman, sehingga berpengaruh positif terhadap variabel pengamatan.
3. Pemberian bakteri pelarut fosfat mampu meningkatkan kerapatan bakteri pada tanah Ultisol. Perlakuan P7 (konsorsium isolat S3, N15, dan N19) yang diaplikasikan setiap satu minggu sekali selama periode panen pertama memberikan kerapatan bakteri terbaik, yaitu $4,8 \times 10^8$ cfu/mL dan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan P0 (tanpa isolat/kontrol).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, Konsorsium Isolat S3, N15, dan N19 disarankan digunakan untuk melarutkan fosfat yang semula sukar larut menjadi bentuk yang dapat diserap oleh tanaman, sehingga memberikan hasil yang baik bagi tanaman. Pemberian bakteri pelarut fosfat pada tanah Ultisol sebaiknya dilakukan secara berkala dan berkelanjutan agar aktivitas bakteri di dalam tanah dapat berjalan dengan optimal, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.